

## Implementasi E-Library Untuk Mendukung Literasi Digital Desa Kuala Alam

Danuri<sup>1\*</sup>, Jaroji<sup>2</sup>, Fajri Profesio Putra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departement/Jurusan/Prodi, Universitas, email (9 pt)

<sup>2</sup>Prodi D-IV Keamanan Sistem Informasi, Politeknik Negeri Bengkalis

<sup>3</sup>Prodi D-IV Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Bengkalis  
danuri@polbeng.ac.id<sup>1</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan prioritas mitra yaitu (1) Pengelolaan manajemen Perpustakaan secara Manual, (2) Akses Literasi terbatas pada Jam Layanan Perpustakaan, (3) Koleksi Literasi masih dalam bentuk Hardcopy, dan (4) Keterbatasan Ukuran Ruang Perpustakaan. Target khusus yang ingin dicapai adalah luaran berupa Produk Teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, artikel tentang pengabdian tersedia draft untuk diterbitkan pada jurnal nasional dan kegiatan pengabdian terpublikasi pada media massa online. Adapun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target khusus dibagi menjadi 3 tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi. Pada tahap persiapan tim pelaksana pengabdian melakukan FGD untuk mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan solusi. Pada tahap pelaksanaan, melakukan instalasi dan konfigurasi aplikasi e-library pada lingkungan mitra, melakukan pelatihan kepada staf perpustakaan, launching dan sosialisasi aplikasi ke masyarakat. Pada tahap evaluasi, tim melakukan monitoring aplikasi dan mendampingi mitra dalam pengoperasian aplikasi pasca pelatihan.

**Kata Kunci:** *perpustakaan digital, slims, literasi digital*

**Abstract:** *This service activity aims to solve partner priority problems, namely (1) Manual management of the Village Library, (2) Limited access to Literacy at the Village Library Service Hours, (3) Literacy Collection still in Hardcopy form, and (4) Limited Library Room Size. The specific targets to be achieved are the outputs in the form of technological products that can be utilized by the community, articles on community service available as drafts for publication in national journals and public service activities in online mass media. The methods used to achieve specific goals and targets are divided into 3 stages, namely the Preparation Stage, Implementation Stage, and Evaluation Stage. In the preparation stage, the service implementation team conducted FGDs to identify problems and determine solutions. At the implementation stage, installing and configuring e-library applications in partner environments, conducting training to library staff, launching and socializing applications to the public. At the evaluation stage, the team monitors the application and assists partners in operating the post-training application.*

**Keywords:** *elibrary, slims, digital literacy*

---

### A. LATAR BELAKANG

Desa Kuala Alam terletak di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan jumlah penduduk 2239 jiwa, mata pencarian penduduk 50% adalah nelayan dan buruh harian lepas. Perkembangan zaman yang semakin canggih mendorong Pemerintah Desa Kuala Alam ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas dalam rangka menjadi Desa yang

Maju dan Mandiri. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita tersebut didirikanlah Perpustakaan Desa (Perpusdes) Kuala Alam yang diberi nama “CAHAYA ILMU” pada Tahun 2018 dan diresmikan pada Tahun 2019 oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis dengan No SK Pendirian 04 / KPTS / DIPERSIP / 2021 tentang Penetapan Pendirian Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Kuala Alam Bengkalis Kabupaten Bengkalis (Pemerintah Desa Kuala Alam, 2021).

Perpusdes “Cahaya Ilmu” tepat berada di depan kantor Kepala Desa Kuala Alam yang memiliki ruangan sebesar 5m x 6m (+-30m persegi). Jumlah koleksi buku sebanyak 639 judul dengan 951 eksampler. Jumlah anggota perpustakaan yang terdaftar sampai tahun 2021 sebanyak 133 orang (105 pelajar, dan 28 umum).



**Gambar 1.** Perpustakaan Desa Kuala Alam

Adapun layanan-layanan Perpusdes “Cahaya Ilmu” yang diberikan kepada pemustaka adalah sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi Pustakawan memperhatikan koleksi perpustakaan yang akan dibaca atau dipinjam oleh pemustaka. Jika koleksi tidak sesuai dengan usianya, pustakawan akan meminta pemustaka untuk mengganti koleksi yang akan dibaca atau di pinjam. Hal ini untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan koleksi perpustakaan.
2. Layanan Referensi Pustakawan membantu dan membimbing pemustaka untuk menemukan koleksi referens atau informasi yang dicari.
3. Layanan Pendidikan Pemakai. Pustakawan memberikan informasi mengenai cara pemanfaatan koleksi dan layanan perpustakaan secara efektif.
4. Layanan Jam Peminjaman
  - Pustakawan melayani peminjaman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu setiap hari Senin- kamis: 08.00 Wib s/d 16.00 Wib, hari Jum'at : 08.00 Wib s/d 11.00 Wib & 13.30 Wib s/d 16.00 Wib

- Proses peminjaman Buku masih bersifat Manual catat dibuku Besar. Maksimal Peminjaman buku sebanyak 3 Judul dalam waktu 5 hari
5. Layanan Anak
- Perpustakaan menyediakan koleksi untuk anak-anak, seperti buku bercerita bergambar / berwarna-warni.
  - Pustakawan memberikan bimbingan kepada anak-anak agar memilih koleksi yang sesuai dengan usianya.
  - Pustakawan memberikan bimbingan belajar membaca kepada anak yang menginginkannya.
  - Untuk memaksimalkan layanan anak, kedepan perpustakaan akan menambah layanan anak seperti layanan keterampilan, layanan bermain permainan tradisional, layanan mendongeng dan layanan menonton film anak bersama

6. Layanan remaja

Perpustakaan menyediakan koleksi untuk remaja, seperti biografi tokoh terkenal, dan buku fiksi maupaun non fiksi. Selain itu untuk kedepannya juga ada agenda menonton film bersama, sesuai dengan tema dan perlu dipelajari.

Dimasa pandemi Covid-19 Perpustakaan Cahaya Ilmu tetap melayani pengunjung dengan mematuhi protokol kesehatan. Pengunjung ada yang berasal dari Anak SD, SMP, SMA bahkan Mahasiswa yang melaksanakan Tugas Akhir untuk mencari buku yang di butuhkan. Berdasarkan hasil temu ramah bersama Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Staf Perpustakaan Desa Kuala Alam terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Perpustakaan Kuala Alam. Manajemen pengelolaan perpustakaan masih mengandalkan cara manual sehingga terdapat beberapa kelemahan yang disebabkan oleh human error seperti masa pengembalian buku yang terlewatkan karena tidak ada peringatan, terjadinya kesalahan pencatatan, proses pencarian koleksi buku harus dilakukan satu persatu dibuku catatan sehingga membutuhkan waktu yang lama, adanya potensi kehilangan buku catatan peminjaman dan pengembalian, dan kelemahan lainnya.

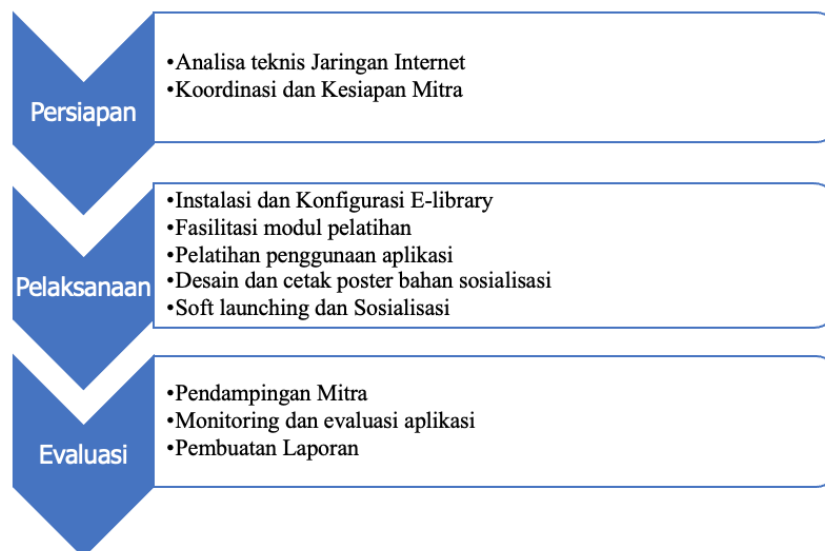
Waktu akses terhadap Perpustakaan Cahaya Ilmu terbatas sesuai jam layanan. Hal ini tentu ada beberapa kelemahan yaitu akses tidak bisa dilakukan kapanpun, sementara kebutuhan literasi(salah satunya buku) tidak selamanya berbanding lurus dengan jam kerja kantor/jam layanan Perpustakaan.

Koleksi literasi Perpustakaan Cahaya Ilmu yang ada sampai tahun 2021 semuanya dalam bentuk hardcopy dan setiap judul koleksi sangat terbatas jumlah eksamplernya. Hal ini menyebabkan tidak semua pengunjung dapat dilayani apabila ada kebutuhan judul literasi yang sama. Selain itu, koleksi literasi dalam bentuk hardcopy tidak bisa diakses dari manapun, karena harus datang langsung ke Perpustakaan.

Ukuran ruangan Perpustakaan “Cahaya Ilmu” yang sangat terbatas sehingga berdampak kepada kemampuan daya tampung literasi seperti buku, majalah dan lainnya yang tersedia dalam bentuk hardcopy tidak bisa dilakukan secara maksimal. Padahal disisi lain, Pemerintah Desa (sesuai peraturan yang berlaku) mengalokasikan sebesar 5% untuk kebutuhan pembelian buku dan pengembangan sarana perpustakaan.

## B. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk penerapan e-library untuk mendukung literasi digital Desa Kuala Alam terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan untuk memastikan upaya penerapan sistem sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna perpustakaan desa dan memperoleh tujuan secara maksimal. Gambar 2 memberikan gambaran besar tahap pelaksanaan kegiatan ini.



**Gambar 2.** Metode pelaksanaan kegiatan

Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim PKM akan melakukan analisa teknis terhadap kesediaan perangkat jaringan internet di Perpustakaan dan lingkungan Desa Kuala Alam
2. Tim PKM berkoordinasi kesiapan Mitra untuk tahap pelaksanaan
3. Tim PKM akan meng-instalasi dan konfigurasi Aplikasi e-library menyesuaikan dengan lingkungan Mitra
4. Tim PKM melakukan uji coba aplikasi
5. Tim PKM menyiapkan modul pelatihan penggunaan aplikasi
6. Tim PKM melatih Mitra terutama petugas/staf perpustakaan menggunakan Aplikasi e-library

7. Tim PKM bersama Mitra mendesain dan mencetak poster sebagai bagian sosialisasi e-library Perpustades Cahaya Ilmu yang akan diletakkan pada posisi strategis
8. Tim PKM bersama Mitra melakukan soft launching dan sosialisasi kepada masyarakat
9. Tim PKM mendampingi Mitra selama Program Pengabdian masih berjalan baik luring atau daring
10. Tim PKM akan melakukan monitoring dan evaluasi setelah Aplikasi berjalan 1 bulan untuk menentukan langkah pendampingan ketika Program Pengabdian selesai dilaksanakan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

#### 1. **Kegiatan koordinasi sekaligus survey mitra pelaksana kegiatan pengabdian yaitu Perpustades Cahaya Ilmu**

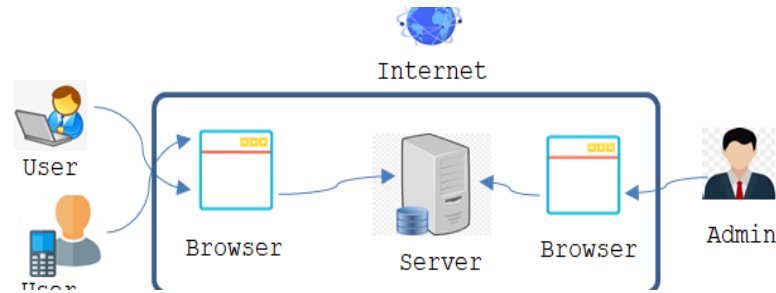
Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan institusi mitra, dalam hal ini Perpustakaan Desa Cahaya Ilmu milik Pemerintah Desa Kuala Alam. Melalui diskusi dengan Kepala Desa Kuala Alam diperoleh informasi tentang perpustakaan desa yang saat ini masih serba manual, misalkan dalam hal pencatatan peminjaman buku masih dilakukan rekap di buku peminjaman buku, kemudian keterbatasan jam buka perpustakaan pun terbatas, dan juga ruangan yang sempit membuat pembaca jadi kurang nyaman. Fasilitas akses internet dapat diketahui bahwa di Perpustades telah tersedia jaringan internet yang terhubung dari Kantor Pemerintah Desa Kuala Alam. Selain itu, dapat diketahui bahwa area Desa Kuala Alam sudah terjangkau Jaringan 4G.

Melalui koordinasi tersebut akhirnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh Perpustakaan Desa “Cahaya Ilmu” dengan menerapkan perpustakaan digital (e-Library)

#### 2. **Identifikasi proses pengelolaan perpustakaan desa**

Identifikasi proses pengelolaan perpustakaan desa ini dilakukan melalui koordinasi untuk mendapatkan gambaran rancangan aplikasi yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan mitra sehingga aplikasi yang dibuat nanti bisa membantu mempermudah pekerjaan pengelola perpustades “Cahaya Ilmu” Desa Kuala Alam. Selain itu, untuk mengetahui kesiapan mitra dari sisi SDM pengelola perpustades. Hasil yang diperoleh berupa Pengelolaan perpustakaan desa masih dilakukan secara manual dan diperoleh analisa kebutuhan aplikasi e-library yang diwujudkan dalam bentuk rancangan arsitektur sistem. Selain itu, dapat diketahui SDM pengelola memiliki latar belakang pendidikan IT.

Berikut merupakan rancangan arsitektur sistem e-library yang akan diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 3.

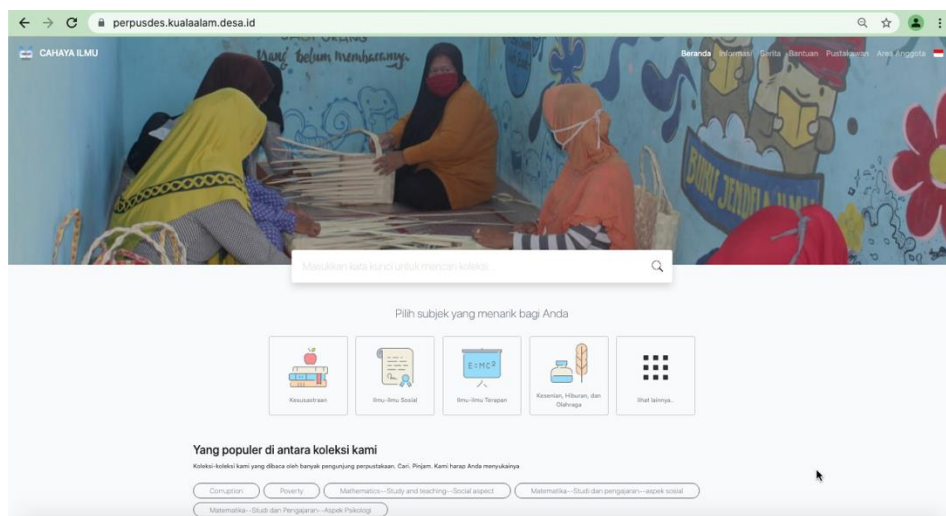


Gambar 3 Arsitektur sistem

### 3. Instalasi dan Konfigurasi e-library

Aplikasi e-Library yang dibangun memanfaatkan aplikasi berbasis open source SLiMS (Senayan Library Management System). Pada tahap awal software ini diinstal pada web hosting temporary untuk proses konfigurasi software. Hasil yang diperoleh dari konfigurasi software SLiMS mengikuti kebutuhan dari perpustakaan “Cahaya Ilmu”. Terdapat 2 level pengguna yang diterapkan di perpustakaan “Cahaya Ilmu” yaitu level pengelola yang diperuntukan buat petugas pengelola perpustakaan, dan level anggota untuk masyarakat desa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

Software SLiMS dilakukan pengembangan oleh tim pelaksana pengabdian dengan menambahkan fitur fasilitas upload e-book dalam bentuk pdf dan dapat dibaca oleh anggota perpustakaan. Dengan demikian koleksi digital perpustakaan dapat diakses dari mana saja sehingga memudahkan masyarakat untuk membaca buku dari aplikasi e-library tersebut. Berikut merupakan beberapa halaman aplikasi e-library yang telah dikembangkan.



Gambar 4 Halaman beranda e-library

#### 4. Fasilitasi Modul Pelatihan

Tim menyediakan modul pelatihan penggunaan aplikasi e-library Perpustakaan Kuala Alam “Cahaya Ilmu”. Hasil yang dicapai tim telah menyiapkan panduan penggunaan aplikasi e-library.

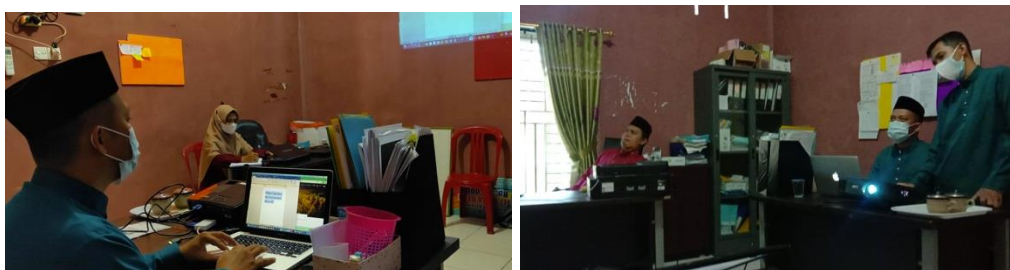
#### 5. Pelatihan penggunaan aplikasi

Sebagai Persiapan pelatihan penggunaan aplikasi, tim pelaksana pengabdian telah melakukan diskusi terkait aplikasi yang telah dibuat untuk mendapatkan masukan apabila terdapat fitur yang dinilai oleh pengelola perpustakaan belum memenuhi kebutuhan manajemen pengelolaan. Hasil diperoleh, pengelola perpustakaan memberikan tanggapan positif terhadap pengembangan aplikasi e-library yang telah dibuat oleh tim pelaksana pengabdian.



**Gambar 5** Diskusi bersama pengelola perpustakaan

Tahap berikutnya setelah mendapatkan respon positif, tim pengabdian melanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan pada 17 September 2021 di Kantor Desa Kuala Alam langsung bersama staf pustakawan dan didampingi Sekdes Kuala Alam.



**Gambar 6** Pelatihan bersama pengelola perpustakaan dan Sekdes Kuala Alam

#### 6. Penyiapan bahan sosialisasi

Bahan sosialisasi dibuat dalam bentuk spanduk, bahan tayang dan standing baner.

## 7. Launching dan sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan launching dan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Oktober 2021 yang dihadiri oleh:

- a. Kadis Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bengkalis
- b. Camat Bengkalis (diwakili oleh Kasi Pelayanan)
- c. Direktur Politeknik Negeri Bengkalis (diwakili oleh Ka.P3M Politeknik Negeri Bengkalis)
- d. Wakil Direktur I Politeknik Negeri Bengkalis (diwakili oleh Ka.UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Bengkalis)
- e. P3M Politeknik Negeri Bengkalis
- f. Kepala Desa Kuala Alam
- g. Ketua BPD Desa Kuala Alam
- h. Babinkamtibmas Desa Kuala Alam
- i. Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bengkalis
- j. Guru dari Sekolah yang ada di Desa Kuala Alam
- k. Staf Desa dan Masyarakat Desa Kuala Alam



**Gambar 7** Registrasi pada acara launching dan sosialisasi

Launching diresmikan secara langsung Kadis Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bengkalis. Dilanjutkan dengan penandatanganan serah terima aplikasi dari Politeknik Negeri Bengkalis kepada Pemerintah Desa Kuala Alam, dan penyerahan secara simbolis.





**Gambar 8** Penyerahan secara simbolis aplikasi dari Politeknik Negeri Bengkalis kepada Pemerintah Desa Kuala Alam

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi e-Library Perpustakaan “Cahaya Ilmu” Desa Kuala Alam dibutuhkan karena manajemen pengelolaan perpustakaan masih mengandalkan cara manual sehingga terdapat beberapa kelemahan seperti akses koleksi buku terbatas, masa pengembalian buku yang terlewatkan karena tidak ada peringatan, terjadinya kesalahan pencatatan, proses pencarian koleksi buku harus dilakukan satu persatu dibuku catatan sehingga membutuhkan waktu yang lama, adanya potensi kehilangan buku catatan peminjaman dan pengembalian, dan kelemahan lainnya. Dengan adanya aplikasi yang dikembangkan diharapkan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan yang ada pada saat ini.

Respon yang diperoleh dari keusioner yang diberikan kepada tamu undangan yang hadir pada acara launching dan sosialisasi mendapatkan hasil positif. Sama halnya dengan testimoni yang diberikan oleh Kadis Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab.Bengkalis melalui rekaman video singkatnya.

Saran untuk kegiatan berikutnya adalah koordinasi dengan pihak mitra penting dilakukan untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pendampingan secara berkala kepada pihak mitra dibutuhkan agar aplikasi yang sudah diterapkan dapat tetap berjalan dengan baik

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Nugraha, A., & Wicaksono, H. (2021). *SLIMS*. (S. D. Community, Producer)  
Retrieved from SLIMS: <https://slims.web.id/demo/>
- Pemerintah Desa Kuala Alam. (2021). *Profil Perpustakaan Desa Kuala Alam "Cahaya Ilmu"*. Bengkalis, Riau, Indonesia: Pemerintah Desa Kuala Alam.
- Pribadi, P., Wahyudi, Al Azhar, N., & Girsang, A. A. (2019, Oktober).  
Pelatihan Manajemen Otomasi Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(2), 112-119.
- Safii, M., Bagaskara, A., Imalasari, F., Anggraeni, M., & Lexmana, M. N. (2020). Pengelolaan Koleksi Melalui Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Meningkatkan Mutu Perpustakaan Cahaya Duni. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS 2)*. 2, pp. 93-104. Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang.
- Nugraha, A., & Wicaksono, H. (2021). *SLIMS*. (S. D. Community, Producer)  
Retrieved from SLIMS: <https://slims.web.id/demo/>
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Bengkalis, Riau, Indonesia: Politeknik Negeri Bengkalis.